

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*deskripsi tentang profesionalisme guru geografi dalam proses belajar mengajar di sma negeri se-kabupaten gorontalo utara tahun pelajaran 2014/2015*” disusun guna untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini menemui berbagai hambatan, tantangan dan cobaan. namun berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT dan usaha keras serta bantuan, dan bimbingan dari Bapak Dr. Nawir Sune, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Supartin, M.Pd selaku pembimbing II. atas waktu, tenaga dan pikiran yang telah diberikan dalam bimbingan dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini, Alhamdulillah dapat selesai tepat pada waktunya. selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
2. Ibu Prof. Dr. Evi Hulukati, M.Pd selaku Dekan Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo.
3. Bapak Drs. Asri Arbie, M.Si, Ibu Dr. Wenny J.A Musa, M.Si dan Bapak Dr. Tedy Mahmud. M.Pd selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo.
4. Bapak Dr. Nawir Sune, M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Supartin, M.Pd selaku pembimbing II yang begitu banyak memberikan arahan, bimbingan

dan dorongan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Gorontalo.

5. Ibu Dr. Sunarty S. Eraku, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian, Ibu Dr. Eng. Sri Maryati, S.Si sebagai Sekertaris Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo.
6. Ibu Dr. Sunarty Eraku M.Pd, Ibu Dr. Eng. Sri Maryati dan Bapak Ahmad Zainuri, S.Pd, MT. Selaku penguji I, II, dan III
7. Kepala-Kepala SMA Negeri se-Kabupaten Gorontalo Utara beserta staf dewan guru dan tata usaha yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan yang baik pada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Pinontoyonga Kec. Atinggola Kab. Gorontalo Utara beserta Masyarkatnya yang telah menerima penulis untuk melaksanakan program KKS.
9. Teman-teman seperjuangan KKS Pinontoyonga Periode September – November 2014 Yang telah bersama-sama suka dan duka selama melewati perjuangan mengikuti KKS.
10. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besarku tercinta yang telah memberikan dorongan dan peluang untuk dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang strata 1 ini.
11. Teman-teman PPL 2 di SMA.N.1 Limboto, serta Adik-adik Siswa yang telah Banyak membantu.
12. Teman-teman seperjuangan Kelas B, Pendidikan Geografi, yang telah bersama sama melewati suka dan duka selama 4 tahun perjuangan.
13. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan serta memberikan motivasi demi keberhasilan studiku.

Semoga apa yang menjadi kebaikan dan bantuan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini, mendapat balasan dari Allah SWT dan semoga Allah SWT selalu meridhoi usaha kita. Amiiin .

Gorontalo, Desember 2015

Delvi Wasami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LOGO.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTACT.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Identifikasi Masalah	2
1.3.Rumusan Masalah	3
1.4.Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Profesionalisme Guru.....	5
2.1.1. Pengertian.....	5
2.1.2. Kompetensi Profesionalisme Guru	6
2.1.3. Tugas dan Peran Guru.....	8
2.2. Belajar Mengajar	10
2.2.1. Belajar	10
2.2.2. Mengajar	12
2.3. Pengertian Geografi	13
2.4. Kajian Relevan	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Penetapan Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.2. Variabel Penelitian	19
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	19
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	22
3.6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	23
3.7. Validitas dan Reabilitas Angket.....	25
3.8. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	27
4.1.1. Hasil Kompetensi Profesionalisme Guru	27
4.1.2. Hasil Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar	28
4.2. Pembahasan.....	34

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA	44
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1. Jumlah Populasi Guru Geografi di SMA Negeri se-Kabupaten Gorontalo Utara.....	19
TABEL 3.2. Data Pembagian Sampel SMA se-Kabupaten Gorontalo Utara.....	20
TABEL 3.3. Hasil Uji Coba Validitas Angket.....	22
TABEL 3.4. Kisi-Kisi Angket Kompetensi Profesionalisme Guru	23
TABEL 4.1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar SMA N 1 Gorut	29
TABEL 4.2. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar SMA N 2 Gorut	29
TABEL 4.3. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar SMA N 3 Gorut	30
TABEL 4.4. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar SMA N 4 Gorut	30
TABEL 4.5. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar SMA N 5 Gorut	31
TABEL 4.6. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar SMA N 6 Gorut	31
TABEL 4.7. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar SMA N 7 Gorut	32
TABEL 4.8. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar SMA N 8 Gorut	32
TABEL 4.9. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar SMA N 9 Gorut	33
TABEL 4.10. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar SMA N 10 Gorut.....	33

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Persentase aktivitas guru dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara.....	36
GAMBAR 2. Persentase aktivitas guru dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Gorontalo Utara.....	36
GAMBAR 3. Persentase aktivitas guru dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 3 Gorontalo Utara.....	37
GAMBAR 4. Persentase aktivitas guru dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara.....	38
GAMBAR 5. Persentase aktivitas guru dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara.....	38
GAMBAR 6. Persentase aktivitas guru dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 6 Gorontalo Utara.....	39
GAMBAR 7. Persentase aktivitas guru dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 7 Gorontalo Utara.....	40
GAMBAR 8. Persentase aktivitas guru dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 8 Gorontalo Utara.....	40
GAMBAR 9. Persentase aktivitas guru dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 9 Gorontalo Utara.....	41
GAMBAR 10. Persentase aktivitas guru dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 10 Gorontalo Utara.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Kisi-kisi Instumen Angket Kompetensi Profesionalisme Guru (Sebelum Validasi)	45
LAMPIRAN 2. Angket Kompetensi Profesionalisme Guru (Sebelum Validasi).....	47
LAMPIRAN 3. Data Hasil Uji Coba Angket Kompetensi Profesionalisme Guru	55
LAMPIRAN 4. Proses Perhitungan Validitas dan Reabilitas Instumen Angket	57
LAMPIRAN 5. Kisi-kisi Instumen Angket Kompetensi Profesionalisme Guru Setelah Butir Yang Tidak Valid Dihilangkan	62
LAMPIRAN 6. Instumen Angket Kompetensi Profesionalisme Guru (Setelah Butir Yang Tidak Valid dihilangkan)	64
LAMPIRAN 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar.....	71
LAMPIRAN 8. Hasil observasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri se-Kabupaten Gorontalo Utara.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya manusia (SDM) merupakan tugas besar dan membutuhkan jangka waktu yang panjang, karena mengangkat pendidikan bangsa, dan masa depan suatu bangsa banyak ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Pembinaan tersebut perlu mendapatkan perhatian yang sangat serius baik dari pemerintah, maupun lembaga-lembaga swasta. Hal tersebut disebabkan karena pribadi dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu menjadi syarat mutlak bagi keberhasilan pembangunan. Pembinaan potensi dan kekuatan ini memerlukan pendekatan metode dan prosedur yang tepat, agar memberikan hasil yang optimal.

Dalam era globalisasi dan pasar bebas, serta persaingan ketat antar bangsa dalam mempertahankan pasar, manusia diharapkan pada perubahan-perubahan yang cepat dan sinergis. Ibarat nelayan di lautan lepas yang dapat menyesatkan, jika tidak memiliki kompas sebagai pedoman untuk bertindak dan mengarunginya. Hal tersebut telah mengakibatkan hubungan yang tidak sinergis antara pendidikan dengan lapangan kerja, karena perkembangan yang terjadi dalam lapangan kerja sulit diikuti oleh dunia pendidikan, sehingga terjadi kesenjangan dan ketidakcocokan serta kesesuaian antara pendidikan dan lapangan pekerjaan.

Mulyasa (2004:vi) menyatakan bahwa pendidikan harus diletakkan pada 4 (empat) pilar, yaitu: belajar mengetahui, belajar melakukan, belajar hidup dalam kebersamaan, dan belajar menjadi diri sendiri. Peran guru sebelum melaksanakan tugasnya secara formal selayaknya telah memiliki bekal pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa pendidikan untuk melakukan tugas yang seharusnya diemban di atas. Meskipun sudah memiliki bekal pengetahuan, seseorang belum bisa dikatakan telah menguasai dan memiliki kemampuan

mengelola proses belajar mengajar yang profesional. Hal ini disebabkan karena hasil belajar bukan hanya berupa penguasaan pengetahuan. Belajar juga berupa kecakapan dan keterampilan dalam melihat, menganalisis dan memecahkan masalah, membuat rencana dan mengadakan pembagian kerja.

Guru mempunyai tanggung jawab sangat besar dalam menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik di sekolah. Guna mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas maka peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru harus selalu ditingkatkan. Kompetensi guru perlu ditingkatkan secara terprogram, berkelanjutan melalui berbagai system pembinaan profesi, sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan peran strategis guru terutama dalam pembentukan watak siswa melalui pengembangan kepribadian di dalam proses pembelajaran di sekolah.

Suharsimi Arikunto (1993: 239) menjelaskan bahwa kompetensi profesional berarti “Guru harus memiliki pengetahuan yang luas serta dalam tentang *subject matter* (bidang studi) yang akan diajarkan, serta penguasaan metodologi dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritik, mampu memilih metode yang tepat, serta mampu menggunakan dalam proses belajar mengajar”. Sukmadinata (2004:179), menyatakan bahwa aktivitas dan produk yang dihasilkan dari aktivitas belajar mendapatkan penilaian tidak hanya dilakukan secara tertulis, tetapi juga secara lisan dan perbuatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka sangatlah penting untuk melakukan penelitian “**Deskripsi Profesionalisme Guru Geografi Se-Kabupaten Gorontalo Utara dalam Proses Belajar Mengajar Tahun pelajaran 2014/2015**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah penelitian ini sebagai berikut : Guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar belum seperti yang diharapkan, Penyajian

materi yang kurang menarik perhatian siswa, Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih kurang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah profesionalisme guru geografi yang mengajar di SMA Negeri se-Kabupaten Gorontalo Utara sebagaimana tertuang pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005?”.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profesionalisme guru geografi di SMA Negeri se-Kabupaten Gorontalo Utara ditinjau dari aspek profesionalisme keguruan sebagaimana tertuang pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diajukan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu sebagai berikut :

a. Kegunaan Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan yang luas tentang peran guru profesional di SMA Negeri se-Kabupaten Gorontalo Utara Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang profesi keguruan.

b. Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis yaitu penelitian ini berguna bagi peneliti sendiri, pemerintah, lembaga pendidikan dan pihak-pihak terkait adapun Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah:

1. Berguna sebagai masukan bagi personil sekolah, khususnya guru dalam melaksanakan perannya sebagai pengajar dan pembimbing di sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. Memberikan bantuan dalam membina kerjasama antara guru dengan orang tua maupun dengan instansi terkait lainnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan bimbingan guna peningkatan minat belajar siswa.